

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat menciptakan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga manusia selalu mencari cara untuk menemukan hal-hal baru yang dapat meningkatkan pendidikan. Dari proses inilah maka manusia belajar. Manusia diajak untuk berpikir sehingga melahirkan kreatifitas, ide dan saran yang bertujuan sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan.

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengembangan pengajaran dan proses belajar khususnya pembelajaran geografi. Tujuan dari pembelajaran geografi yaitu untuk dapat memahami konsep-konsep yang ada dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat berguna dalam memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan geografi. Geografi juga tidak terlepas dari berbagai metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru merasa kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran geografi karena guru sudah terbiasa dengan model pembelajaran langsung yang dirasa paling mudah dilaksanakan, sehingga pembelajaran kurang efektif. Ditambah lagi bila pembelajaran geografi berada pada jam terakhir sehingga siswa pada proses belajar siswa akan merasa jenuh, konsentrasi memperhatikan pembelajaran menurun, dan sebagainya. Dengan demikian maka peran guru disini sangat penting dalam pemilihan model pembelajaran.

Bedasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kwandang kelas XI IPS, hasil wawancara dengan guru geografi bahwa pembelajaran geografi yang dilakukan masih banyak yang menggunakan model pembelajaran langsung dan diskusi biasa yang membagi siswa dalam 6-8 siswa, dengan demikian dalam proses pembelajaran ada beberapa permasalahan yang dapat ditemukan pada siswa, diantaranya yaitu siswa kurang aktif atau hanya sebagian siswa yang aktif dalam kelas, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah pada pelajaran geografi.

Melihat permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang membuat siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, guna untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal pada mata pelajaran geografi. Model pembelajaran yang sesuai bisa menambah keaktifan dan peran siswa dalam kelas adalah pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran model kooperatif ini siswa diajar diatur secara kelompok. Salah satu

model pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kombinasi kooperatif tipe think pair share dan talking stick. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat menambah motivasi untuk mengkaji dan menguasai materi pembelajaran geografi sehingga nantinya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Untuk mengatasi turunnya hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi penulis mendapatkan satu solusi dengan mengkombinasikan dua model pembelajaran yaitu *Think pair share dan talking stick*. Dengan menggunakan kombinasi dua model ini, diharapkan dapat mengurangi rasa bosan belajar pada diri siswa dan menciptakan kelas yang menyenangkan. Selain itu dapat melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan berusaha menyelesaikannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menganggap perlu dilakukan suatu penelitian tentang ***“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Kombinasi Tipe Think Pair Share dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran yang kurang efektif
2. Pada saat pembelajaran siswa kurang aktif atau hanya sebagian siswa yang aktif
3. Hasil belajar yang rendah pada pelajaran geografi

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif kombinasi tipe think pair share dan talking stick dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif kombinasi tipe think pair share dan talking stick dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share pada pembelajaran geografi ?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah : sebagai bahan masukan atau sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru mata pelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru : diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran geografi untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif kombinasi tipe think pair share dan talking stick dalam meningkatkan hasil belajar siswa,
- c. Bagi Siswa: diharapkan menjadi bahan pembelajaran siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran geografi,
- d. Bagi Peneliti: dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif kombinasi tipe think pair share dan talking stick sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran geografi.